

PENELITIAN ASLI

PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, KEPERCAYAAN, DAN KEAMANAN TRANSAKSI TERHADAP ADOPSI QRIS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KOTA BATAM

Riwana Permata Sari Lau¹, Neni Marlina Br Purba¹

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Humaiora, Universitas Putera Batam, Batam, Kepulauan Riau, 29434 Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Tanggal Dikirim: 21 Januari 2026
Tanggal Diterima: 22 Januari 2026
Tanggal Dipublish: 22 Januari 2026

Kata kunci: Norma Subjektif; Kepercayaan; Keamanan Transaksi; Adopsi QRIS

Penulis Korespondensi:
Neni Marlina Br Purba
Email: nenimarlina05@gmail.com

Abstrak

Penelitian ditujukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi adopsi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dikelompok mahasiswa Program studi akuntansi pada perguruan tinggi di Kota Batam. Pendekatan kuantitatif digunakan melalui metode survei, data primer diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada 100 mahasiswa yang telah menggunakan QRIS dalam enam bulan terakhir. Pemilihan responden dilakukan menerapkan teknik *purposive sampling*, sedangkan pengolahan data dianalisis melalui metode regresi linier berganda dengan metode perangkat lunak SPSS. Berdasarkan hasil pengolahan data, secara parsial keamanan transaksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat adopsi QRIS, di sisi lain norma subjektif dan kepercayaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Meskipun demikian, ketiga variabel secara simultan terbukti berkontribusi terhadap adopsi QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan keamanan transaksi menjadi faktor dominan bagi mahasiswa dalam menggunakan QRIS, dibandingkan dengan pengaruh sosial maupun tingkat kepercayaan secara umum terhadap sistem pembayaran digital.

Jurnal Mutiara Akuntansi

e-ISSN: 2579-7611

Vol. 10 No. 2 Desember 2025 (Hal 68-80)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v10i2.6741>

How To Cite: Lau, Riwana Permata Sari, and Neni Marlina Br Purba. 2025. "Pengaruh Norma Subjektif, Kepercayaan, Dan Keamanan Transaksi Terhadap Adopsi Qris Pada Mahasiswa Universitas Kota Batam." *Jurnal Mutiara Akuntansi* 10 (2): 68-80. [https://doi.org/https://doi.org/10.51544/jma.v10i2.6741](https://doi.org/10.51544/jma.v10i2.6741).



Copyright © 2025 by the Authors, Published by Program Studi: Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sari Mutiara Indonesia. This is an open access article under the CC BY-SA Licence ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi pembayaran di Indonesia menunjukkan pergeseran dari sistem tunai menuju sistem *non-cash* yang lebih efisien dan modern. Perkembangan era digital mendorong mahasiswa untuk semakin mengandalkan teknologi dalam menunjang aktivitas akademik serta transaksi ekonomi sehari-hari. Sistem pembayaran *non-cash* menawarkan kemudahan, efisiensi waktu, pengurangan risiko kehilangan uang tunai, serta kemudahan pemantauan transaksi secara *real-time*. Meskipun demikian, pemanfaatan sistem ini masih menghadapi tantangan berupa kesenjangan literasi digital dan kekhawatiran terhadap keamanan transaksi (Tatian et al., 2024).

QRIS menjadi satu diantara sarana transaksi *non-cash* yang penggunaannya terus meluas di Indonesia. Skema pembayaran ini memanfaatkan teknologi kode respons cepat yang berdasarkan ketetapan Bank Indonesia berperan sebagai standar nasional sebagai penyelaras beragam layanan pembayaran digital. Melalui sistem tersebut, satu kode dapat digunakan oleh berbagai aplikasi keuangan, baik yang disediakan oleh perbankan maupun penyedia jasa *non-bank*. Penerapan QRIS ditujukan untuk menyederhanakan proses pembayaran, meningkatkan perlindungan informasi transaksi, serta mendorong keterjangkauan layanan keuangan digital bagi masyarakat secara lebih luas (Bank Indonesia, 2025).

Tabel 1. Perkembangan QRIS di Provinsi Kepulauan Riau

Tahun	Jumlah Transaksi QRIS	Pertumbuhan (%)	Nilai Transaksi QRIS	Pertumbuhan	Jumlah Pengguna QRIS	Pertumbuhan
2023 (Triwulan II)	4.130.10 Transaksi	-	Rp 598,68 Miliar	-	344.673 Pengguna	-
2024 (Triwulan II)	14.183.830 Transaksi	+243.3 %	Rp 1.15 Triwulan	+92.1%	473.178 Pengguna	+37.3%
2025 (Triwulan II)	16.279.841 Transaksi	+14.8%	Rp 2.18 Triwulan	+89.6%	544.542 Pengguna	+15.1%

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Provinsi Kepulauan Riau (2023, 2024, 2025)

Penggunaan QRIS di Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan peningkatan yang signifikan, sebagaimana disajikan pada tabel 1, Perkembangan QRIS di Provinsi Kepulauan Riau. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa jumlah transaksi, nilai transaksi, dan jumlah pengguna QRIS meningkat secara konsisten dari tahun 2023 hingga 2025. Namun, meskipun nilai transaksi meningkat tajam, laju pertumbuhan jumlah transaksi dan pengguna pada tahun 2025 mulai melambat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan QRIS masih didominasi oleh transaksi bernilai kecil, terutama untuk kebutuhan harian. Perlambatan pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa adopsi QRIS belum sepenuhnya didukung oleh kepercayaan dan keamanan yang kuat, khususnya di kalangan mahasiswa. Pada tahap awal, penggunaan QRIS banyak dipengaruhi oleh faktor sosial seperti tren digital, ajakan teman sebaya, dan dukungan merchant kampus. Namun, seiring waktu, mahasiswa mulai lebih mempertimbangkan aspek rasional seperti keamanan data, risiko penipuan, dan keandalan sistem, sehingga penggunaan QRIS cenderung dibatasi pada transaksi bernilai kecil.

Norma Subjektif (NS), Kepercayaan (KP), dan Keamanan Transaksi (KT) menjadi faktor penting dalam menjelaskan fenomena tersebut. NS berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial yang belum sepenuhnya mendukung pembayaran digital, KP mencerminkan keyakinan pengguna terhadap keandalan sistem, sementara KT menekankan perlindungan teknis terhadap risiko digital. Kekhawatiran terhadap kebocoran data, gangguan sistem, dan penipuan digital masih menjadi hambatan

utama yang membatasi adopsi QRIS secara lebih luas, khususnya di lingkungan mahasiswa Kota Batam.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait faktor-faktor adopsi QRIS. (Tatian et al., 2024) menegaskan peran norma subjektif dalam adopsi pembayaran digital, sementara (Andriyani F et al., 2025) menemukan bahwa KP dan KT lebih dominan dibandingkan pengaruh sosial. Namun, kajian yang secara spesifik mengintegrasikan NS, KP, dan KT dalam konteks mahasiswa di Kota Batam masih terbatas. Dengan mempertimbangkan kondisi dan permasalahan yang telah dijelaskan, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Norma Subjektif, Kepercayaan, dan Keamanan Transaksi terhadap Adopsi QRIS pada Mahasiswa di Universitas Kota Batam.”**

2. Tinjauan Pustaka

Teori Dasar Penelitian

Penelitian ini berlandaskan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang mengindikasikan bahwa pola perilaku individu merupakan hasil dari niat, sedangkan niat dibentuk oleh faktor psikologis dan sosial. TPB menekankan bahwa individu akan melakukan suatu perilaku apabila memiliki dorongan internal yang kuat serta merasa perilaku tersebut dapat dilakukan secara aman dan terkendali. Kerangka ini banyak digunakan dalam studi adopsi teknologi karena mampu menjelaskan proses pengambilan keputusan secara rasional dalam konteks penggunaan sistem baru. Pada penelitian ini, NS merepresentasikan tekanan sosial yang berasal dari lingkungan sekitar, yakni teman sebaya, keluarga, dan lingkungan kampus, dalam membentuk keputusan mahasiswa untuk menggunakan QRIS. NS berperan sebagai dorongan eksternal yang dapat memperkuat atau melemahkan niat penggunaan, terutama pada kelompok usia muda yang cenderung sensitif terhadap tren dan penerimaan sosial. Selain faktor sosial, KP menjadi aspek penting dalam adopsi teknologi pembayaran digital. KP mencerminkan keyakinan pengguna terhadap keandalan, integritas, dan kredibilitas sistem QRIS dalam menjalankan transaksi tanpa menimbulkan kerugian. Tingkat KP yang tinggi dapat menurunkan persepsi risiko dan meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam menggunakan QRIS secara berkelanjutan. Aspek lain yang turut memengaruhi adalah KT, yang berhubungan dengan perlindungan data pribadi, keamanan dana, serta minimnya risiko penipuan atau gangguan sistem. Dalam TPB, keamanan transaksi memiliki keterkaitan yang kuat dengan *perceived behavioral control* (PBC), karena tingkat persepsi keamanan yang lebih tinggi dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menggunakan teknologi pembayaran digital secara nyaman dan terkendali.

Norma Subjektif berpengaruh terhadap adopsi QRIS

Norma subjektif merefleksikan pengaruh sosial yang bersumber dari keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan sekitar dalam membentuk keputusan individu untuk menggunakan QRIS. Adanya dukungan atau dorongan dari lingkungan sosial dapat menumbuhkan pandangan bahwa penggunaan QRIS merupakan perilaku yang wajar dan dapat diterima secara sosial, sehingga meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk menggunakannya. Temuan Tatian et al. (2024) menyatakan bahwa NS memiliki pengaruh positif terhadap adopsi QRIS. Namun demikian, hasil yang berbeda oleh Andriyani et al. (2025) yang menyatakan bahwa NS tidak selalu berperan signifikan, mengingat penggunaan QRIS telah menjadi praktik yang umum di masyarakat. Berdasarkan pemaparan tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap adopsi QRIS.

H1: NS berpengaruh positif signifikan terhadap adopsi QRIS pada mahasiswa Universitas Kota Batam.

Kepercayaan berpengaruh terhadap adopsi QRIS

Kepercayaan menggambarkan tingkat keyakinan pengguna terhadap keandalan sistem, integritas layanan, serta kemampuan QRIS dalam menjaga keamanan data dan dana selama berlangsungnya transaksi. Tingkat kepercayaan yang tinggi dapat menekan persepsi risiko dan meningkatkan rasa aman mahasiswa dalam memanfaatkan sistem pembayaran digital. Hasil penelitian Apriliani et al. (2024) mengungkapkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi QRIS. Namun, temuan yang berbeda disampaikan oleh Rimadani et al. (2020) yang mengungkapkan bahwa kepercayaan tidak menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap adopsi QRIS. Berdasarkan pemaparan tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap adopsi QRIS.

H2: KP berpengaruh positif signifikan terhadap adopsi QRIS pada mahasiswa Universitas Kota Batam.

Keamanan transaksi berpengaruh terhadap adopsi QRIS

KT berkaitan dengan penilaian pengguna mengenai perlindungan data pribadi, keamanan dana, serta keandalan sistem QRIS dalam meminimalkan risiko penyalahgunaan dan gangguan teknis. Persepsi keamanan yang baik dapat meningkatkan rasa aman dan keyakinan pengguna dalam melakukan transaksi non-tunai. Penelitian Andriyani et al. (2025) menyatakan bahwa KT berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi QRIS, meskipun Nurendra et al. (2025) menemukan bahwa keamanan tidak selalu menjadi faktor penentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah bahwa KT berpengaruh terhadap adopsi QRIS.

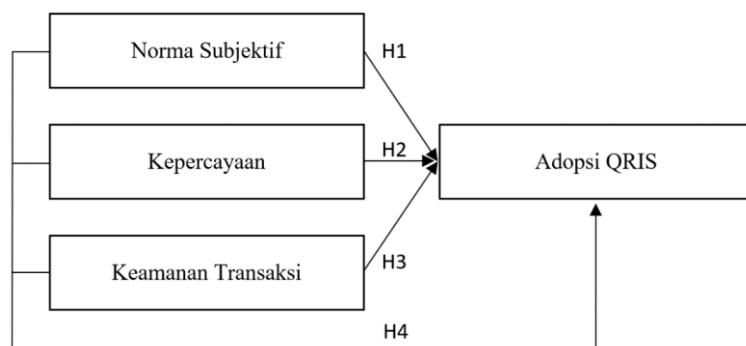
H3: KT berpengaruh positif signifikan terhadap adopsi QRIS pada mahasiswa Universitas Kota Batam.

Norma Subjektif, kepercayaan, dan keamanan transaksi secara simultan berpengaruh terhadap adopsi QRIS

Adopsi QRIS merupakan hasil interaksi antara faktor sosial, psikologis, dan teknis, yang tercermin melalui NS, KP, dan KT. Dukungan lingkungan sosial, keyakinan terhadap sistem, serta persepsi keamanan yang memadai secara bersama-sama dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berkontribusi terhadap adopsi QRIS (Tatian et al., 2024; Ekaputra et al., 2024). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa NS, KP dan KT transaksi secara simultan berpengaruh terhadap adopsi QRIS.

H4: NS, KP, dan KT secara simultan berpengaruh signifikan terhadap adopsi QRIS pada mahasiswa Universitas Kota Batam.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metode

Studi ini menerapkan teknik kuantitatif serta desain kausal asosiatif untuk menganalisis keterkaitan antara NS, KP, dan KT transaksi dengan tingkat penggunaan QRIS oleh mahasiswa. Pendekatan kuantitatif di tetap kan karena mampu memberikan pengukuran sistematis dan objektif terhadap hubungan antarvariabel berdasarkan pengolahan data statistik. Informasi penelitian dikumpulkan dari sumber primer, yaitu jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner penelitian. Subjek penelitian mencakup mahasiswa Program Studi Akuntansi pada perguruan tinggi di Kota Batam yang tercatat aktif pada semester genap tahun akademik 2024/2025 berdasarkan data Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan jumlah mahasiswa 685 orang.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Nama Universitas	Jumlah
1	Universitas Batam (UNIBA)	78
2	Universitas Internasional Batam (UIB)	32
3	Universitas Riau Kepulauan	246
4	Universitas Ibnu Sina	174
5	Universitas Universal	155
Total Mahasiswa		685

Sumber: <https://pddikti.kemdibud.go.id>

Pemilihan responden dilakukan secara selektif dengan menerapkan teknik *purposive sampling*, di mana subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa yang pernah melakukan transaksi menggunakan QRIS dalam kurun waktu enam bulan terakhir. Penentuan jumlah responden mengacu pada perhitungan rumus *Slovin* dengan *margin of error* sebesar 10 persen, sehingga diperoleh 90 responden yang dinilai cukup untuk merepresentasikan kebutuhan analisis penelitian. Instrumen penelitian, berupa kuesioner, disusun melalui skala *Likert* lima tingkat untuk mengukur tiap variabel penelitian berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Variabel adopsi QRIS diukur melalui beberapa aspek, antara lain intensitas penggunaan, konsistensi dalam menggunakan QRIS, serta kecenderungan responden menjadikan QRIS sebagai metode pembayaran utama dalam melakukan transaksi (Kumoro et al., 2024).

NS diukur melalui pengaruh teman sebaya, keluarga, dan lingkungan kampus dalam mendorong penggunaan QRIS (Kumoro et al., 2024). KP mencerminkan keyakinan responden terhadap keandalan sistem, perlindungan data pribadi, serta KT dari penyalahgunaan (Ekaputra et al., 2024; Samiun et al., 2024). Sementara itu, KT diukur melalui persepsi perlindungan terhadap risiko kehilangan uang tunai, keamanan dari penipuan atau tindakan kriminal, serta pengaruh kondisi jaringan dan perangkat terhadap KT (Ekaputra et al., 2024; Samiun et al., 2024). Indikator-indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan secara komprehensif persepsi dan perilaku mahasiswa dalam mengadopsi QRIS.

Pengolahan data yang diteliti dilakukan melalui teknik regresi linier berganda melalui bantuan aplikasi SPSS versi 27. Tahapan analisis mencakup penyajian gambaran statistik data, penilaian kelayakan data, pengujian asumsi dasar model, serta pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesi dijalankan melalui pengujian parsial dan simultan, disertai dengan pengukuran kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen melalui nilai *Adjusted R²*. Penggunaan regresi linier berganda memungkinkan peneliti untuk menilai pengaruh dari setiap variabel bebas, baik secara individual maupun bersama-sama, terhadap tingkat adopsi QRIS.

4. Hasil

Profil Responden

Penelitian ini melibatkan partisipasi sebanyak 100 mahasiswa Program Studi Akuntansi di Kota Batam yang seluruhnya telah menggunakan QRIS dalam enam bulan terakhir, sehingga tingkat kelayakan responden mencapai 100%. Responden berasal dari lima perguruan tinggi dengan distribusi relatif merata, yaitu Universitas Batam sebanyak 23 responden (23%), Universitas Internasional Batam 22 responden (22%), Universitas Ibnu Sina 21 responden (21%), Universitas Riau Kepulauan 17 responden (17%), dan Universitas Universal 17 responden (17%). Berdasarkan masa akademik, mayoritas responden berada pada semester tujuh sebanyak 56 responden (56%), diikuti semester lima 24 responden (24%), semester tiga 17 responden (17%), dan semester sembilan 3 responden (3%). Dari sisi status pekerjaan, 71 responden (71%) merupakan mahasiswa yang bekerja sambil kuliah, sedangkan 29 responden (29%) tidak bekerja. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan berjumlah 64 orang (64%), sedangkan laki-laki 36 orang (36%). Berdasarkan usia, elompok usia di atas 23 tahun mendominasi responden penelitian dengan jumlah 51 orang (51%), diikuti usia 20-22 tahun 34 orang (34%), dan usia di bawah 20 tahun 15 orang (15%).

Uji Validitas

Berdasarkan tabel 3, Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel adopsi QRIS, NS, KP, KT menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,1966. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Data

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Adopsi QRIS	Y1	0.666	0.1966	VALID
	Y2	0.602	0.1966	VALID
	Y3	0.575	0.1966	VALID
	Y4	0.636	0.1966	VALID
	Y5	0.639	0.1966	VALID
	Y6	0.653	0.1966	VALID
	Y7	0.613	0.1966	VALID
	Y8	0.566	0.1966	VALID
	Y9	0.734	0.1966	VALID
	Y10	0.593	0.1966	VALID
Norma Subjektif	X1.1	0.732	0.1966	VALID
	X1.2	0.66	0.1966	VALID
	X1.3	0.654	0.1966	VALID
	X1.4	0.616	0.1966	VALID
	X1.5	0.599	0.1966	VALID
	X1.6	0.565	0.1966	VALID
	X1.7	0.706	0.1966	VALID
	X1.8	0.559	0.1966	VALID
	X1.9	0.609	0.1966	VALID
	X1.10	0.662	0.1966	VALID
	X1.11	0.438	0.1966	VALID
	X1.12	0.66	0.1966	VALID
Kepercayaan	X2.1	0.671	0.1966	VALID
	X2.2	0.633	0.1966	VALID
	X2.3	0.588	0.1966	VALID
	X2.4	0.511	0.1966	VALID
	X2.5	0.522	0.1966	VALID
	X2.6	0.593	0.1966	VALID
	X2.7	0.699	0.1966	VALID
	X2.8	0.716	0.1966	VALID
Keamanan Transaksi	X3.1	0.33	0.1966	VALID
	X3.2	0.365	0.1966	VALID
	X3.3	0.3	0.1966	VALID
	X3.4	0.682	0.1966	VALID
	X3.5	0.557	0.1966	VALID
	X3.6	0.699	0.1966	VALID
	X3.7	0.643	0.1966	VALID
	X3.8	0.615	0.1966	VALID

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Analisis Data

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Adopsi QRIS	100	35.00	50.00	45.0200	3.80053
Norma Subjektif	100	37.00	60.00	51.9000	4.59578
Kepercayaan	100	25.00	40.00	36.3000	2.76157
Keamanan Transaksi	100	29.00	40.00	35.8400	2.56125
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel 4, variabel Adopsi QRIS memiliki nilai rata-rata sebesar 45,02 dengan standar deviasi 3,80, yang menunjukkan tingkat adopsi QRIS responden tergolong tinggi. Variabel NS memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu 51,90, dengan standar deviasi 4,60, yang mengindikasikan adanya pengaruh sosial yang cukup kuat terhadap responden. Selanjutnya, variabel KP memiliki nilai rata-rata sebesar 36,30 dengan standar deviasi 2,76, sedangkan variabel KT memiliki nilai rata-rata 35,84 dengan standar deviasi 2,56. Nilai standar deviasi yang relatif rendah pada seluruh variabel menunjukkan bahwa data responden cenderung homogen.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.06562369
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.059
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.068
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.070
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.063
	Upper Bound	.076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil pada Tabel 5, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,068 melebihi batas signifikansi 0,05, sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	12.686	4.726		2.684	,009	
	Norma Subjektif	,155	,087	,187	1.784	,078	,614 1.628
	Kepercayaan	-,045	,162	-,032	-,275	,784	,487 2.053
	Keamanan Transaksi	,723	,175	,487	4.121	<,001	,485 2.063

a. Dependent Variable: Adopsi QRIS

Berdasarkan Tabel 6, seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan *VIF* di bawah 10, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,333	2,835		2,939 ,004
	Norma Subjektif	-,080	,052	-,194	-1,537 ,128
	Kepercayaan	,055	,097	,080	,566 ,572
	Keamanan Transaksi	-,106	,105	-,142	-1,003 ,318

a. Dependent Variable: abs_RES

Berdasarkan Tabel 7, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas dan layak digunakan pada analisis selanjutnya.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12.686	4.726		2.684	,009
	Norma Subjektif	,155	,087	,187	1.784	,078
	Kepercayaan	-,045	,162	-,032	-,275	,784
	Keamanan Transaksi	,723	,175	,487	4.121	<,001

a. Dependent Variable: Adopsi QRIS

Berdasarkan Tabel 8, hasil regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar 12,686 merepresentasikan tingkat adopsi QRIS ketika seluruh variabel independen bernilai konstan. Norma subjektif memiliki koefisien positif sebesar 0,155, kepercayaan menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,045, sedangkan keamanan transaksi memiliki koefisien terbesar, yaitu 0,723, yang mengindikasikan pengaruh paling dominan terhadap adopsi QRIS.

Uji Hipotesis Uji Partial (T)

Tabel 9. Hasil Uji Partial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12.686	4.726		2.684	.009
	Norma Subjektif	.155	.087	.187	1.784	.078
	Kepercayaan	-.045	.162	-.032	-.275	.784
	Keamanan Transaksi	.723	.175	.487	4.121	<.001

a. Dependent Variable: Adopsi QRIS

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 9, variabel NS memiliki nilai t hitung sebesar 1,784 dengan nilai sig 0,078, yang lebih besar dari 0,05, sedangkan variabel KP menyatakan nilai t hitung sebesar -0,275 dengan nilai sig 0,784, yang juga lebih tinggi dari 0,05. Sementara itu, variabel KT memiliki nilai t hitung sebesar 4,121 dengan nilai sig < 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan peranan yang aling kuat dalam menjelaskan adopsi QRIS dibandingkan dengan variabel lainnya.

Uji Simultan (F)

Berdasarkan tabel 10, Hasil uji F menyatakan nilai F hitung 17,181 dengan nilai sig < 0,001. Nilai sig tersebut lebih kecil dari ,05, sehingga disimpulkan bahwa NS, KP, dan KT secara simultan berpengaruh signifikan terhadap adopsi QRIS. Demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap adopsi QRIS diterima.

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	499.553	3	166.518	17.181	<.001 ^b
	Residual	930.407	96	9.692		
	Total	1429.960	99			

a. Dependent Variable: Adopsi QRIS

b. Predictors: (Constant), Keamanan Transaksi, Norma Subjektif, Kepercayaan

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 11. Hasil Uji Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.329	3.113

a. Predictors: (Constant), Keamanan Transaksi, Norma Subjektif, Kepercayaan

Berdasarkan tabel 10, diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,329. Nilai tersebut menunjukkan variabel NS, KP dan KT mampu menjelaskan sebesar 32,9% variasi pada variabel adopsi QRIS. Sementara itu, sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti pada penelitian ini. Penggunaan nilai *Adjusted*

R^2 dinilai lebih tepat karena model regresi melibatkan lebih dari satu variabel independen, sehingga mampu memberikan gambaran lebih akurat terhadap kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen.

5. Pembahasan

Pengaruh norma subjektif Terhadap Adopsi QRIS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NS tidak berpengaruh terhadap adopsi QRIS pada mahasiswa akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa dorongan dari keluarga, teman, maupun lingkungan kampus bukan menjadi faktor utama dalam keputusan penggunaan QRIS. Mahasiswa cenderung mengambil keputusan secara mandiri berdasarkan pertimbangan rasional dan kebutuhan praktis, sehingga pengaruh sosial tidak memiliki peran yang dominan dalam adopsi QRIS.

Pengaruh kepercayaan terhadap Adopsi QRIS

Hasil pengujian menunjukkan bahwa KP tidak berpengaruh terhadap adopsi QRIS pada mahasiswa akuntansi. KP terhadap keamanan dan keandalan QRIS telah terbentuk secara umum sehingga tidak lagi menjadi faktor pembeda dalam keputusan penggunaan. Dalam kondisi ini, mahasiswa lebih mempertimbangkan aspek teknis yang bersifat langsung dibandingkan tingkat kepercayaan itu sendiri.

Pengaruh keamanan transaksi terhadap Adopsi QRIS

KT terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi QRIS pada mahasiswa akuntansi. Semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap perlindungan data, keamanan dana, dan rendahnya risiko penipuan, semakin besar kecenderungan mereka menggunakan QRIS. Temuan ini menunjukkan bahwa keamanan merupakan faktor utama dalam mendorong adopsi sistem pembayaran digital.

Pengaruh norma subjektif, kepercayaan dan keamanan transaksi terhadap Adopsi QRIS

Secara simultan, NS, KP dan KT berpengaruh terhadap adopsi QRIS pada mahasiswa akuntansi. Walapun tidak seluruh variabel memengaruhi secara parsial, kombinasi ketiganya tetap bisa menjelaskan perilaku penggunaan QRIS, dengan KT sebagai faktor yang paling dominan dalam model penelitian.

6. Kesimpulan

Sebagai penutup dari rangkaian penelitian ini, berikut disajikan beberapa poin kesimpulan yang disusun berdasarkan temuan empiris yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian:

1. Norma subjektif tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap adopsi QRIS pada mahasiswa di Kota Batam, yang menunjukkan bahwa keputusan penggunaan QRIS cenderung tidak dipengaruhi oleh dorongan sosial dari lingkungan sekitar.
2. Kepercayaan terhadap sistem QRIS juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap adopsi QRIS, mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap QRIS sudah relatif merata dan tidak menjadi faktor pembeda dalam keputusan penggunaan.
3. Keamanan transaksi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi QRIS, yang menunjukkan bahwa aspek perlindungan data, keamanan dana, serta risiko penipuan menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam menggunakan QRIS.
4. Secara simultan, norma subjektif, kepercayaan, dan keamanan transaksi berpengaruh signifikan terhadap adopsi QRIS, dengan keamanan transaksi sebagai variabel yang paling dominan dalam menjelaskan perilaku penggunaan QRIS.

Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan dapat lebih memperhatikan aspek keamanan dalam menggunakan layanan pembayaran digital, khususnya dengan menjaga keamanan perangkat dan data pribadi saat melakukan transaksi menggunakan QRIS.
2. Pihak perguruan tinggi disarankan untuk meningkatkan edukasi dan literasi keuangan digital melalui kegiatan sosialisasi yang menekankan pentingnya keamanan transaksi dalam penggunaan sistem pembayaran digital.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, atau literasi digital, agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi QRISi

7. Daftar Pustaka

- Adhikari, G. P. (2022). Interpreting the Basic Results of Multiple Linear Regression. *Scholars' Journal*, 22–37. <https://doi.org/10.3126/scholars>
- Al-Mamary, Y. H. S., & Alraja, M. M. (2022). Understanding Entrepreneurship Intention and Behavior in the light of TPB model from The Digital Entrepreneurship Perspective. *International Journal of Information Management Data Insights*, 2(2). <https://doi.org/10.1016/j.jjimei.2022.100106>
- Amri, A., Malik, R. F., & Fachrandi, M. K. (2025). Determinants Influencing QRIS Adoption as a Digital Payment Tool in Ciledug, Tangerang City. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 6(1), 154–170. <https://doi.org/10.20473/ajim.v6i1.70331>
- Andriyani F, Siagian B, Suciati P, & Citra A. (2025). QRIS Adoption and Utilization: Examining Gen Z's Digital Payment Behavior Among Indonesian Vocational Students. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 13(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v13i1.1233>
- Anggraini, M. S., Anggraeni, E., & Nurhayati. (2024). Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Pelaku Usaha Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Dalam Persepektif Bisnis Syariah. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(3), 160–174. <https://doi.org/10.30640/digital.v3i3.3196>
- Antoni, S. (2023). Factors Influencing Interest in Using Dana and Ovo E-Wallets in the Millennial Generation. *Eksansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 15(2), 118–131. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v15i2.5079>
- Anwar, R. M., Wijaya, H., Amelinda, R., & Oktavini, E. (2023). *Pengaruh Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif dan Literasi Keuangan terhadap Keinginan Berinvestasi pada Generasi Milenial* (Vol. 21, Issue 2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>
- Arrosyid, A., Priyoadmiko, E., Pengaruh Sikap, A., & Subjektif, N. (2022). *Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dengan Religiusitas dan Niat sebagai Variabel Moderasi terhadap Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat*. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/quranomic>
- Bank Indonesia. (2023). *Laporan Perekonomian Kepulauan Riau Agustus 2023*.
- Bank Indonesia. (2024). *Laporan Perekonomian Kepulauan Riau Agustus 2024*.
- Bank Indonesia. (2025). *Laporan Perekonomian Kepulauan Riau Agustus 2025*.
- Ekaputra, P. S., Ciptosari, F., & Halim, T. (2024). *JAVOK: Jurnal Akademisi Vokasi Adopsi Teknologi Pembayaran Digital QRIS di Kalangan UMKM Labuan Bajo: Tantangan dan Peluang*.

- Firdaus, R. Z., Putra, Y. A., Purwinarti, T., Haryani, Y. T., Putra Pratama, A., Tutupoho, R. R., Kurniasari, R., Ella, Y., Chandra, N., Jakarta, P. N., Prof, J., & Siwabessy, G. A. (2024). *The Influence of Perceived Benefits and Security of QRIS Use on Behavioral Intentions*.
- Hagger, M. S., & Hamilton, K. (2025a). Progress on Theory of Planned Behavior Research: Advances in Research Synthesis and Agenda for Future Research. *Journal of Behavioral Medicine*, 48(1), 43–56. <https://doi.org/10.1007/s10865-024-00545-8>
- Hagger, M. S., & Hamilton, K. (2025b). Progress on theory of planned behavior research: advances in research synthesis and agenda for future research. *Journal of Behavioral Medicine*, 48(1), 43–56. <https://doi.org/10.1007/s10865-024-00545-8>
- Iba, Z., & Wardhana, M. M. A. (2024). *Riset Manajemen Menggunakan SPSS dan Smart-PLS*. Penerbit CV. Eureka Media Aksara. Eureka Media Aksara.
- Imtihanah, A. N. (2022). Analisis Faktor Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Beli Masyarakat Non Muslim pada Halal Food di Kota Metro. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17.
- Kumoro, C. J., Ryandini, E. Y., & Samin, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Pembayaran QR Code (QRIS) di Toko Fisik. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 3(2), 97–112. <https://doi.org/10.56916/jimab.v3i2.865>
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., Malik, N., & Malang, U. M. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, Vol. 5 No. 01 (2021). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/skie>
- Michael, L. K., Hungund, S. S., & Sriram, K. V. (2024). Factors Influencing the Behavior in Recycling of E-Waste Using Integrated TPB and NAM Model. In *Cogent Business and Management* (Vol. 11, Issue 1). Cogent OA. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2295605>
- Muhammad, F., Suroso, A. I., & Djohar, S. (2024). Factors Influencing The Use of QRIS in Digital Transactions. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.10.3.858>
- Nabila, A. P., Raharso, S., & Tiorida, E. (2025). The Influence of Trust and Transaction Security on Interest in Using The QRIS Payment System. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 6(2), 248–260. <https://doi.org/10.20473/ajim.v6i2.72597>
- Nurendra, M. Z., Wijaya, L. I., Ardiansyahmiraja, B., & Kajee, J. (2025). Factors Influencing QRIS Adoption in Warkops. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.11.1.214>
- Pratiwi, Y., Slamet, M. R., & Wulandari, F. (2025). Adopsi QRIS: Analisis Perilaku Generasi Z di Era Pembayaran Digital. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 8(1)(Vol. 8 No. 1 (2025): January-June 2025), 65–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/baj.v8i1.370>
- Risa, Nuriyah, A., & Tazkia Bogor, U. (n.d.). The Influence Of Perception Of Security, Ease Of Use, And Habit On Qris Usage Decisions. *Almubin: Islamic Scientific Journal*, 8(2), 2025. <https://doi.org/10.51192/almubin.v8i2.2117>
- Samiun, M. Z. M., Marsaoly, M. F., Sahadi, S., Mala, A. A. Do. M. A. S., Hasim, D., & Muhammad, M. (2024). Studi Tingkat Adopsi QRIS di Kalangan Usaha Mikro Pangan, Barito dan Buah-buahan di Pasar Bastiong Kota Ternate. *Jurnal Pengambian Sosial*, Vol. 1 No. 9 (2024): Juli.

- Sari, M., Rani, M., Kurniasih, P., & Jannah, S. R. (2024). Potensi QRIS dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 637–643. <https://doi.org/10.62710/4z9xnr54>
- Sari, R., Hersusetiyati, D., Ekaputra, A., & Ihwani, N. (2024). Integrating TAM, Trust and Perceived Risk Factors on Emerging-Market Consumers' Attitude Towards Shopping for Muslim Fashion Online. *Sinergi International Journal of Management and Business*, 3(2), 148–158.
- Sastiari, L. P. N., & Seminari, N. K. (2024). The Influence of Convenience & Trust on the Decision to Use the QRIS Payment System in Bangli District. *Digital Innovation : International Journal of Management*, 1(3). <https://international.arimbi.or.id/index.php/DigitalInnovation/article/view/16>
- Siti Humayroh, S., Rapini, T., & Riset Akuntansi dan Keuangan, J. (2024) 635-650 637| Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 635–650. <https://doi.org/10.17509/xxxx.xxx>
- Tatian, C. T., Nurabiah, Ridhawati, R., & Thao, H. T. P. (2024). From Wallets to Screens: Exploring the Determinants of QRIS Payment Adoption among Millennials in Eastern Indonesia. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 87–113. <https://doi.org/10.31106/jema.v21i1.21712>
- Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Perilaku Heuristik. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163>
- Yati, & Marlina Br Purba, N. (2023). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Keluarga, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 2023. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>